



Pelatihan Tari Cewang Sebagai Dasar Belajar Tari Di Sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Fitriani^{1*}, Rezi Susanto²

¹STKIP Widyaswara Indonesia

²STKIP Widyaswara Indonesia

1*mualab88@gmail.com, 2reziSusanto69@gmail.com

Abstrak

Pelatihan tari di Sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM dilakukan di Sanggar Seni Gadih Mualab yang didirikan oleh ibu Nofziarni adalah salah satu kepedulian terhadap kehidupan seni khususnya seni tari. Bentuk kegiatan PKM dosen ini adalah pelatihan tari yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas serta menjadikan pelatihan tari *Cewang* sebagai dasar belajar tari pada anggota sanggar tari. Hasil pelatihan tari yang dicapai peserta pelatihan senang menari dan dapat mengikuti dengan baik serta anggota bisa melakukannya sendiri.

Kata Kunci: Pelatihan, Tari Cewang, Sanggar Seni

PENDAHULUAN

Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan yang perlu mendapatkan perhatian, karena memiliki arti penting dalam menumbuh kembangkan budaya bangsa yang sekaligus mencerminkan tatanan nilai yang dianut masyarakat. Kesenian juga merupakan warisan dari nenek moyang yang perlu diperhatikan keberadaannya serta upaya pelestariannya. Berdasarkan konteks kesenian yang memiliki banyak ragam, cabang-cabang seni memiliki banyak jenis, salah satu unturnya adalah seni tari. Tari ibarat bahasa gerak yang merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja, pada waktu kapan saja.

Kabupaten Solok Selatan memiliki kurang lebih sekitar 95 sanggar/ grup seni dan budaya yang didapatkan dari data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan. Sanggar/ grup seni tersebut ada yang aktif dan ada juga yang tidak aktif lagi dalam berkegiatan seni. Sehingga pelestarian kesenian tradisional semakin berkurang dan mungkin sudah tidak dikenal oleh Gen-Z pada saat sekarang ini. Pada Sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, sudah kurang aktif dalam kegiatan latihan rutinnnya yang biasa dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 09.00 WIB. Karena terkendala dengan jadwal anggota yang masih sekolah dan ada kegiatan juga pada hari Minggunya. Sanggar yang beranggota dominan tingkat remaja ini, kurang memiliki pengalaman berkesenian terutama seni tari. Ketika pertama kali belajar tari langsung disuguhkan dengan gerak yang sulit, sehingga anggota sanggar jadi keteteran dalam belajar tari. Jadi perlu memilih tari yang bisa digunakan sebagai dasar untuk belajar tari untuk menambah pengalaman bergeraknya. Ada banyak tari yang bisa diajarkan sebagai dasar belajar, seperti tari yang diperuntukkan untuk tingkat TK maupun tingkat SD. Tari yang dipilih untuk pelatihan adalah tari *Cewang*.

Pelatihan Tari yang dilakukan di sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas serta menjadikan pelatihan tari *Cewang* sebagai dasar belajar tari pada anggota sanggar tari yang berlatar belakang bukan dari seni tari. Hasil pelatihan tari ini juga diharapkan bisa membuat peserta pelatihan senang menari dan dapat mengikuti dengan baik.

METODE

1. Metode Dialogis

Metode dialogis merupakan beberapa cara pendekatan agar terjadi suatu interaksi yang baik. Hubungan interaksi yang dibangun agar adanya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Metode dialogis adalah bagian dari pola komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran, yakni bagaimana cara berkomunikasi melalui dialog dengan interaksi satu sama lain (Sudarsono, 2018). Kondisi ini sudah dapat dibangun antara peserta

pelatihan dan tutor (pemberi materi). Hal ini sangat diperlukan, untuk mengembangkan pemikiran, pemecahan masalah dan pembelajaran serta peserta pelatihan dapat menjadi aktif dan kritis.

Pada awal kegiatan sudah dilakukan dialogis dan belum secara langsung memberikan materi pelatihan. Proses dialogis dilakukan tidak secara formal, agar peserta tidak merasa ada penekanan dan lebih rilek. Sehingga informasi didapatkan lebih natural, jujur dan apa adanya.

2. Metode Drill

Metode *drill* merupakan cara melatih memberikan arahan kepada peserta pelatihan dengan cara memberikan kegiatan, retensi, latihan dan catatan. Strategi *drill* direncanakan agar peserta didik memiliki pemahaman, kemampuan dan kapasitas. Teknik *drill* merupakan suatu pendekatan mendidik dengan menanamkan rutinitas positif dengan tetap menjaga kecenderungan tersebut (Lestari et al., 2021). Ciri-ciri metode *drill* yaitu latihan yang disiplin dan terfokus. Mampu juga melatih kepekaan irama musik dengan menggunakan hitungan, menggunakan musik ataupun dengan pendalaman rasa irama.

Langkah-langkah pembelajaran metode *drill* yang diungkapkan oleh Astuningtias & Appulembang (2017:55) yaitu 1) penjelasan singkat mengenai materi, konsep dan prinsip, 2) pemberian contoh oleh guru, 3) menirukan sesuai dengan yang telah dicontohkan, 4) latihan individu terbimbing. Sebelum masuk pada gerak tari, penjelasan mengenai sejarah tari Cewang diberikan kepada peserta serta hal-hal yang berkaitan dengan tari Cewang. Setelah itu barulah mengenalkan gerakan-gerakan pada tari Cewang secara bertahap. Peserta menirukan sesuai yang telah dicontohkan dan melatih membenahi gerakan yang kurang sesuai.

3. Metode Demonstrasi

Sanjaya (2018) mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan dengan Asep Eka Nugraha dan Suyatmi (2021:14) penggunaan metode demonstrasi secara tepat mempunyai keunggulan yaitu memberikan gambaran nyata pada siswa terhadap satuan konsep, menuntut siswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung terhadap suatu materi dalam meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran tari untuk membantu peserta memahami ragam gerak tari secara praktik, tidak hanya teori. Metode demonstrasi mudah dilakukan karena metode ini menempatkan pelatih sebagai figur sekaligus contoh ataupun mencontohkan dalam proses pelatihan tari.

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

a. Koordinasi

Mengingat peserta adalah anak-anak yang berada di bawah naungan sanggar Seni Gadih Mualab, maka koordinasi dengan ketua sanggar terutama berkaitan dengan jadwal pelatihan serta persiapan latihan dengan dosen yang melaksanakan PKM.

b. Pelatihan

Pelatihan tari dilakukan di Jalan Batang Pagu Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang dipakai latihan rutin. Materi yang diberikan difokuskan pada materi praktik dan meningkatkan kreativitas peserta. Jadwal diatur bersama-sama dengan peserta dan masyarakat lingkungan sanggar, untuk menyesuaikan waktu dan tempat, agar semua dapat berjalan dengan lancar.

c. Evaluasi

Kegiatan pelatihan sudah berjalan dengan lancar, hanya ada kendala sedikit dalam ruang pelatihan sedikit sempit. Namun semua itu bisa teratasi dengan pembagian kelompok yang sebagian latihan di luar. Evaluasi ini dilakukan agar ke depannya bisa lebih baik dan berjalan sesuai target yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tari di Sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam bidang tari. Secara umum tujuan pelatihan ini untuk melatih keterampilan dibidang tari tradisi maupun tari kreasi. Harapannya setelah mereka melakukan dengan terampil diharapkan para anggota sanggar dapat melatih keterampilan sendiri yang telah didapatkan dari pelatihan tersebut.

Anggota sanggar Seni Gadih Mualab ada 20 orang terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA. Latihan diselenggarakan di Jalan Batang Pagu No. 001 Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 22 November 2024 sampai dengan 20 Desember 2024 yang dilakukan dua kali

dalam seminggu dengan mempertimbangkan anggota sanggar yang masih sekolah, sehingga jadwal latihan dilakukan setiap hari Jumat dan Minggu pada sore hari pukul 15.00 s/d 17.00 WIB.

Kegiatan yang dilakukan adalah materi yang bentuknya latihan atau praktik karena kegiatan ini merupakan bentuk pelatihan. Pada awal kegiatan yang dilakukan adalah silaturahmi, berbincang-bincang dengan ketua sanggar, diskusi masalah kondisi anggota dan keberadaan sanggar, dan dilanjutkan menentukan materi tari yang perlu diajarkan. Setelah berdiskusi dengan ketua sanggar, akhirnya mendapatkan kesepakatan materi tari *Cewang*.



Gambar 1.

Menjelaskan materi Tari *Cewang*

Tari *Cewang* adalah salah satu tarian tradisional yang diciptakan oleh maestro tari Gusmiati Suid. Kreativitas dan dedikasi Gusmiati Suid dalam mengembangkan tarian tradisional Minangkabau telah berkontribusi besar dalam pelestarian dan pengembangan budaya Indonesia. Tari *Cewang* merupakan tarian yang hanya dibawakan oleh perempuan, yang menggambarkan kegiatan/ keseharian gadis Minangkabau seperti mencuci, berdandan dan lain-lain. Latihan tari *Cewang* ini sangat berguna bagi anak-anak atau yang baru memulai belajar tari untuk menambah pembendaharaan gerak tari mereka. Tari ini menampilkan gerakan yang berfokus pada keselarasan gerakan tangan dan kaki dan keanggunan. Langkah-langkah dasar tari *Cewang* yaitu 1) persiapan dan posisi awal, 2) gerakan pembuka, 3) gerakan inti, 4) gerakan transisi, dan 5) penutupan.



Gambar 2.

Praktik Tari *Cewang*

Kegiatan PKM dosen dilaksanakan mulai tanggal 22 November 2024 - 20 Desember 2024 yang pelaksanaannya dilakukan 9 kali pertemuan. Kegiatan pelatihan dilakukan dua kali dalam seminggu sehingga jadwal latihan di sanggar Seni Gadih Muallab setiap hari Jumat dan Minggu pada sore hari pukul 15.00 s/d 17.00 WIB.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	WAKTU	KETERANGAN
----	-------	------------

	Hari/ Tanggal	Jam	Materi	
1	Rabu/ 16 Oktober 2024	14.00-16.00	Survey	Sanggar Seni Gadih Mualab
2	Jumat/ 18 Oktober 2024	14.00-16.00	Diskusi tim	Merancang Proposal
3	Jumat/ 22 November 2024	08.00-selesai	Pengantaran Surat permohonan Izin PKM	Sanggar Seni Gadih Mualab
4	Jumat/ 22 November 2024	15.00-17.00	Pengenalan materi Tari <i>Cewang</i>	Menjelaskan materi yang disampaikan dan pengamatan melalui Youtube
5	Minggu/ 24 November 2024	15.00-17.00	Persiapan dan posisi awal	Menjelaskan materi yang disampaikan dan pengamatan melalui Youtube Praktik menari
6	Jumat/29 November 2024	15.00-17.00	Gerakan pembuka	Praktik menari Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai
7	Minggu/ 1 Desember 2024	15.00-17.00	Gerakan pembuka	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai
8	Jumat/ 6 Desember 2024	15.00-17.00	Gerakan inti	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai
9	Minggu/ 8 Desember 2024	15.00-17.00	Gerakan inti	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai Menggabungkan gerakan-gerakan dari awal
10	Jumat/ 13 Desember 2024	15.00-17.00	Gerakan transisi	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai
11	Minggu/ 15 Desember 2024	15.00-17.00	Gerakan transisi	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai Menggabungkan gerakan-gerakan dari awal
12	Jumat/ 20 Desember 2024	15.00-17.00	Penutupan	Praktik menari Penambahan gerakan Membenahi gerak-gerak yang tidak sesuai Menggabungkan gerakan-gerakan dari awal

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen di Sanggar Seni Gadih Mualab Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen yaitu tentang Pengabdian Kepada Masyarakat yang mana kegiatannya melatih anggota sanggar Seni Gadih Mualab.

Peningkatan pemahaman dibidang seni tari yang ditanamkan kepada anggota sanggar dan keterampilan khususnya dibidang seni tari ini disampaikan selama 1 bulan, dilakukan secara berulang-ulang seminggu 2 kali dalam rangka melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dinikmati oleh Sanggar Seni Gadih Mualab. Terbukti anggota Sanggar Seni Gadih Mualab mampu melakukan tari *Cewang* dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ibu Ade Marlia, M. Pd selaku Ketua LPPM STKIP Widyaswara Indonesia, Ibu Nurdawani Putri Insyani, M. Pd selaku Bagian Pengabdian Masyarakat STKIP Widyaswara Indonesia dan juga kepada Ibu Nofziarni selaku Ketua Sanggar Seni Gaduh Mualab yang telah memberikan tempat dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. 2017. Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika Di SMP Kristen Rantepao (the Implementation of the Drill Method To Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade 9 Students Studying Statistics At a Christian. JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education, 1 (1), 53. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i1.718>
- Lestari, W. R., Wahyudin, U.R., & Abidin, J. 2021. Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.5.
- Sanjaya, Wina. 2018. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. <https://scholar.google.co.id/citations?user=CXzxgrwAAAAJ&hl=en>
- Sudarsono, S. 2018. Pola Komunikasi Guru Dalam Pembinaan Mental Spiritual Siswa Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung. DISS, UIN Raden Intan Lampung.
- Suyatmi, Asep Eka Nugraha. 2021. Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 2 Noglasari Tasikmalaya. Jurnal Of Islamic Edication.2 (1):14.